





pendidikan. Moral dan etika peserta didik semakin tidak bisa diacungi jempol. Sehingga kemudian Pendidikan dinggap sebagai institusi yang gagal membentuk peserta didik yang beretika baik.

Era reformasi globalisasi tidak lagi hanya menjadi bahan perbincangan hangat, tetapi telah menjadi teman keseharian dalam hidup ini yang dapat mempermudah juga dapat mempersulit keberlangsungan dalam bermasyarakat. Baru-baru ini media sosial tengah dikagetkan dengan berita seorang guru yang dianiaya oleh muridnya sendiri sebab murid tidak terima dengan perlakuan guru saat guru memintanya mengerjakan tugas kelas. Sehingga menyebabkan sang guru harus dirawat di rumah sakit selama beberapa minggu. Menurut berita yang tersebar penganiayaan ini juga dilakukan oleh orang tuanya karena anak mengadu kepada orangtua dan orangtua tidak terima dengan perlakuan guru tersebut.

Kejadian di atas menggambarkan bahwa saat ini Indonesia tengah dihadapkan dengan krisis moral anak bangsa. Berbagai berita muncul ke permukaan dan memanas, membuat semua orang miris dengan keadaan ini. Berbagai opini publik muncul dan mencoba mencari celah solusi, juga mencari titik temu antara kenyataan di lapangan dan cita-cita bangsa ini. Para pelaku pendidikan tengah dipusingkan dengan keadaan yang semakin kompleks sehingga menuntut untuk memiliki keterampilan lebih dalam menghadapi setiap problematika yang datang. Hal inilah yang kemudian menjadi PR besar kita semua untuk dapat meminimalisir ketimpangan dunia pendidikan saat ini.

Islam memberikan perhatian penuh terhadap dunia Pendidikan, di dalamnya diajarkan tentang nilai-nilai moralitas dan etika (*akhlaq*) yang tinggi,









































Pendidikan Etika 3. Tujuan Pendidikan Etika, 4. Fungsi Pendidikan Etika, 5. Dasar-dasar Pendidikan Etika, 6. Jenis-Jenis Pendidikan Etika, Sedangkan di poin B. Nilai-Nilai Pendidikan Etika dalam Surat Luqman ayat 18, di dalamnya memuat 1. Teks Ayat, 2. Asbab Nuzul, 3. Munasabah, 4. Isi Kandungan Surat Luqman, 5. Pendapat Para Mufasir, dan 6. Etika Berkomunikasi

Bab tiga adalah biografi Ibn Miskawaih, tinjauan historis akan dibahas di bab ini meliputi: Sejarah Kehidupan Ibn Miskawaih, Perkembangan Intelektual dan Spiritual, Karya-karya Ibn Miskawaih, dan pemikiran Ibn Miskawaih tentang Pendidikan Etika.

Bab empat adalah bab inti yang akan memaparkan hasil penelitian ini, yaitu pemikiran Ibn Miskawaih dengan tafsir surat Luqman ayat 18 tentang pendidikan etika dan Implementasinya dalam kehidupan yang di dalamnya membahas tentang Nilai-Nilai pendidikan Etika dalam Surat Luqman Perspektif Ibnu Miskawaih Pendidikan Etika di Lingkungan keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan pendidikan etika dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 18 perspektif Ibn Miskawaih, dan keterpaduan lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat

Bab lima adalah bab penutup dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.